

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Anak Sebelum Penelitian saat Proses Pembelajaran Membaca Permulaan.

Penelitian ini dilakukan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari dengan jumlah 25 anak, dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam dan bencana alam. Hampir setiap pagi peneliti dimana anak sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, anak kelompok A di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari biasanya melafalkan doa sehari-hari seperti mendoakan kedua orang tua, naik kendaraan, keluar rumah, sebelum dan sesudah makan, serta melafalkan surat-surat pendek dalam al-Quran (Surat Al Ikhlas, An Nas). Guru juga menanyakan hari, tanggal, dan bulan pada hari itu dan bersama-sama menghafalkan huruf-huruf pada kata, lalu guru menuliskannya di papan tulis.

Proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari, sebenarnya sudah cukup baik, tetapi ada beberapa anak pada kegiatan membaca permulaan masih lemah. Dengan demikian guru menggunakan metode membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar, agar anak yang kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan akan lebih semangat untuk belajar membaca. Dan pada saat itu juga ada media pembelajaran tetapi sangat tidak maksimal. Pada saat kegiatan pembelajaran membaca guru menulis kata di papan tulis dan anak di suruh mengeja atau membaca huruf satu persatu, sehingga ada beberapa anak yang kurang paham dengan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran membaca permulaan dengan media LKA (lembar kerja anak), anak diminta menghubungkan gambar dengan tulisan atau menulis kembali kata yang ada di LKA (lembar kerja anak). Sebelum mengerjakan guru menjelaskan dan memberi contoh, tetapi masih banyak anak yang bingung sehingga bertanya kepada guru, jadi suasana kelas

menjadi gaduh. Ada beberapa anak yang mendengarkan, ada yang bermain dan ada yang mengganggu temannya.

Guru selalu menenangkan suasana kelas serta memotivasi dan membantu apabila ada anak mengalami kesulitan selama pembelajaran membaca permulaan dengan media LKA (lembar kerja anak) dan papan tulis. Masih banyak anak yang masih kesulitan dan kurang efisien dalam kegiatan belajar membaca dengan media seperti itu.

Sebelum penelitian di lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan membaca anak pada kelompok A. Penelitian ini akan meningkatkan disemua kemampuan membaca dengan media kartu kata bergambar dalam penelitian. Didunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

2. Pelaksanaan Observasi Sebelum Penelitian

Observasi dilakukan pada hari Selasa, 25 April 2017, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Pada observasi yang diamati adalah mengucapkan bunyi kata, membedakan kata, dan melafalkan kata dengan jelas. Rekapitulasi hasil observasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Penelitian.

NO	Pencapaian persentase kemampuan membaca permulaan	Jumlah	Persentrasi jumlah anak	Kriteria
1.	Perolehan anak 0%-40%	3	12%	★1
2.	Perolehan anak 40%-55%	8	32%	★2
3.	Perolehan anak 56%-75%	4	16%	★3
4.	Perolehan anak 76%-100%	10	40%	★4

Keterangan : ★1 = Anak Belum Bisa Membaca

★2 = Anak Mulai Bisa Membaca Dengan Cara Mengeja

★3 = Anak Sudah Bisa Membaca Tapi Baru Satu Kata

★4 = Anak Sudah Lancar Dalam Membaca

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Saat penelitian anak yang mencapai presentase 76%-100% dalam kemampuan membaca hanya 10 anak yang berada pada presentase 40%. Sehingga belum mencapai keberhasilan yang ditentukan oleh guru atau peneliti.

Hal ini disebabkan karena ada beberapa anak yang masih bingung dengan beberapa kata karena bentuknya hampir sama. Biasanya anak membaca setelah guru menulis beberapa kata dan anak mulai mengeja secara bergantian, sehingga anak kurang paham dan konsentrasi.

Anak hanya belajar secara abstrak tanpa media pembelajaran dan guru. Sebagian anak sangat kesulitan, beberapa anak juga masih bingung dalam membaca dan memahami kata, sehingga harus dibantu guru untuk membaca.

Hasil observasi diatas di ketahui bahwa kegiatan membaca permulaan sebelum menggunakan kartu bergambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari presentasi yang dicapai pada awal sebelum penelitian pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari, maka peneliti dan guru berusaha mencari solusi dan melakukan perbaikan dalam kegiatan membaca. Peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar dengan harapan kemampuan membaca dapat meningkat. Belajar mengajar lebih menyenangkan dan berkesan dan mengalami perubahan sesuai dengan tujuan.

4.2 Pelaksanaan Penelitian Siklus 1 Pertemuan I

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana pelaksanaan yang telah di susun sebelumnya oleh peneliti dan guru. Dalam penelitian ini diadakan dalam dua siklus.

Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan memberikan tindakan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Pada tahap perencanaan guru dan peneliti menentukan tema yaitu alam semesta, sub tema yaitu isi alam semesta, merencanakan pembelajaran yang ada pada RPPH. Mempersiapkan fasilitas dan media kartu kata bergambar (Matahari, bulan dll) untuk kegiatan membaca. Serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto waktu proses pembelajaran berlangsung, sebagai dokumen untuk melengkapi atau mendukung penelitian. Mempersiapkan penilaian lembar observasi kemampuan membaca untuk mengetahui proses pembelajaran anak.

b. Pelaksanaan

Pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 Mei 2017. Tema pembelajaran pada hari ini yaitu alam semesta (Matahari, bulan). Kegiatan pertama pada hari senin sebelum masuk pada proses pembelajaran diawali dengan upacara bendera kemudian berbaris di depan kelas sambil bernyanyi "Matahari". Sebelum duduk di kursinya masing-masing, anak-anak duduk melingkar dan berdo'a bersama, salam, membaca surat-surat pendek (Surat Al-ihklas, An-nas) absensi dan tanya jawab tentang nama-nama hari. Guru melakukan observasi serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.

Pada kegiatan inti, anak dibagi menjadi 2 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan di laksanakan pada hari itu, terlebih dahulu guru mengajak anak

bernyanyi dan bertepuk, agar anak lebih siap dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru memperlihatkan media pembelajaran yaitu kartu kata bergambar kepada anak. Pertama anak diminta menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu serta menanyakan kata pada kartu. Guru memasukkan kartu kata bergambar pada kantong celemek dan anak di suruh memilih salah satu, kemudian guru meminta anak mengucapkan bunyi kata yang ada pada kartu kata yang sudah diambil pada kantong celemek.

Setelah anak-anak menyebutkan kata satu per satu maju dalam satu kelompok. Kelompok lain melakukan kegiatan yang lain sesuai kegiatan hari itu, anak di kondisikan agar tetap tenang. Anak merasa tertarik bermain kartu kata sehingga dapat di kondisikan dengan baik. Anak yang maju paling awal adalah anak yang kurang dalam kemampuan membaca dan masih kesulitan dalam pembelajaran lainnya. Setelah dalam satu kelompok selesai maka bergantian dengan kelompok yang lainnya, kemudian kelompok yang sudah selesai melanjutkan tugas lainnya yang sudah di persiapkan pada hari itu. Sehingga semua kelompok berputar dengan kelompok satunya.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak, khususnya dalam hal kemampuan mengucapkan kata dan membedakan kata. Guru selalu mendampingi dan memotivasi anak yang masih kesulitan dalam kegiatan membaca. Kegiatan pada hari itu adalah menghubungkan gambar dengan tulisan dan melukis gambar matahari. Dilanjutkan istirahat, terlebih dahulu anak cuci tangan secara bergantian, membaca do'a makan, makan bersama-sama, do'a selesai makan kemudian bermain.

Pada kegiatan akhir setelah istirahat, anak masuk kelas dan bernyanyi bersama-sama, setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam benda langit dilanjutkan mereview kegiatan pada hari itu (menyebutkan benda langit), kemudian anak-anak

bernyanyi bersama-sama, pesan-pesan, dilanjutkan do'a pulang, salam, dan penutup.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan pertama berlangsung, guru dan peneliti mengamati proses kegiatan. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari ketertarikan anak dalam kegiatan dan mengamati anak dalam kemampuan membaca. Pengamatan siklus I hari pertama dilakukan pada hari senin, 8 Mei 2017 berjalan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala pada proses pembelajaran.

Pada hari pertama anak-anak sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar disertai dengan alat peraga kantong celemek dan gambar-gambar yang menyenangkan, sehingga bisa membuat anak-anak tertarik, karena biasanya anak-anak menggunakan media papan tulis dalam kegiatan membaca.

Pada saat pembelajaran mengucapkan kata, anak-anak sangat semangat dan antusias. Semua anak mau maju dan mengucapkan kata dalam kartu kata bergambar walaupun masih ada anak yang masih perlu bimbingan guru pada saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran menghubungkan gambar dengan kata, ada anak masih mencontoh temannya karena masih bingung dan masih kesulitan dalam membaca. Sedangkan pada saat pembelajaran menyebutkan kata ada beberapa anak yang malu-malu, mungkin dikarenakan masih kesulitan dalam kegiatan membaca. Berikut data kemampuan membaca menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari pada hari pertama siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pada Siklus I Pertemuan I

No	Pencapaian Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Anak	Jumlah Anak	Persentase jumlah Anak	Kriteria
1	Anak yang memperoleh 0%-40%	2	8%	★ 1
2	Anak yang memperoleh 40%-55%	7	28%	★ 2
3	Anak yang memperoleh 56%-75%	6	24%	★ 3
4	Anak yang memperoleh 76%-100%	10	40%	★ 4
		25	100%	

- Keterangan:
- ★ 1 = Anak belum bisa membaca
 - ★ 2 = Anak mulai bisa membaca dengan cara mengeja
 - ★ 3 = Anak sudah bisa membaca tapi baru satu kata
 - ★ 4 = Anak sudah lancar dalam membaca

Tabel 4.3 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar siklus I pertemuan I

No	Nama	Aspek Penilaian												Ket
		Membedakan Kata				Menyebutkan Kata				Melafalkan Kata dgn jelas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdillah nazurah			v				v				v		T
2	Alby luthfy fakhry	V					v			V				TT
3	Annisa johara				v			v					v	T
4	Aisyah icha		V			v					V			TT
5	Bulan febrian sari	v				v				v				TT
6	Fahira naurah putri				v			v					v	T
7	Leticia farah			v			v					v		T
8	Meisa putri srikandi				v		v						v	T
9	Muhammad amin		v				v				v			T
10	Muhammad celvin				v				v				v	T
11	Muhammad hatta			v				v				v		T
12	Mousavian luthfi				v		v						v	T
13	Muhammad yusuf		V					v			V			TT
14	Muhammad ikhlas				v				v				v	T
15	Muhammad azam			v			v					v		T
16	Nadhifa sahda		V					v			V			TT
17	Nafizha efendi		v						v		v			TT
18	Naura zahwa		V				v				V			TT
19	Najwa faiza			v					v			v		T
20	Niken kirania				v				v				v	T
21	Raihanna azalea				v				v				v	T
22	Raisya putri				v				v				v	T
23	Rasya amar			v					v			v		T
24	Syafa aulia larasati		V						v		V			TT
25	Wildan ramadillah				v				V				v	T
	Jumlah													T=17 TT=8

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan untuk melakukan refleksi oleh peneliti dan guru pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi pada masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambaran untuk melaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusi dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya adalah:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca terutama pada penulisan kata kurang besar sehingga beberapa anak mengalami kesulitan dan kurang jelas.
2. Saat proses membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan, sehingga ada beberapa anak yang masih bicara dengan temannya, suka mengganggu teman, dan bermain di kelas.
3. Saat proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar masih kurang adanya motivasi guru ke anak, sehingga masih banyak anak yang malu-malu saat maju di depan kelas untuk menggunakan kartu kata bergambar dan kurang semangat dalam membaca.

Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu kata bergambar, solusi dari beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulisan huruf pada media yang di gunakan yaitu kartu kata bergambar di buat lebih besar untuk memudahkan anak membaca.
2. Guru dan peneliti merencanakan kegiatan menggunakan kartu kata bergambar dengan cara lebih menantang lagi dengan guru mencoba menutup gambar terlebih dahulu agar anak dapat membaca kata tersebut tanpa melihat gambar. Sehingga ada peningkatan keaktifan dan mengikuti

kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya selain kegiatan membaca menggunakan kartu kata bergambar, di dukung pelaksanaan di ruang yang nyaman sehingga anak tidak bosan dan konsentrasi.

3. Saat belajar menggunakan, media kartu kata bergambar, guru dan peneliti memberi motivasi kepada anak agar lebih percaya diri dengan memberikan bintang dan kertas yang berwarna yang di tempel di papan bintang anak jika anak mampu mengerjakan dengan baik serta tidak membuat gaduh atau mengganggu tema.

Berdasarkan refleksi ini, peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar untuk siklus II karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Peneliti akan mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar sampai indikator keberhasilan yang telah di tentukan sehingga dengan menggunakan media ini pada siklus II mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan refleksi. Peneliti menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar yang di buat lebih besar tulisannya , pelaksanaannya lebih menantang, dan pemberian motivasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari.

4.3 Siklus 1 Pertemuan II

a. Perencanaan

Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan II dengan memberikan tindakan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar. Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan II, pada tahap perencanaan guru dan peneliti menentukan tema yaitu alam semesta, sub tema yaitu isi alam semesta, merencanakan pembelajaran yang ada pada RPPH. Mempersiapkan fasilitas dan media kartu kata bergambar (Bulan, Bintang) untuk kegiatan membaca. Serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto waktu proses pembelajaran berlangsung, sebagai dokumen untuk melengkapi atau mendukung

penelitian. Mempersiapkan penilaian lembar observasi kemampuan membaca untuk mengetahui proses pembelajaran anak.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus 1 pertemuan II dilaksanakan pada hari jum'at , 12 Mei 2017. Tema pada hari itu adalah alam semesta dengan sub tema perbedaan benda langit. Pada hari itu sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris di depan kelas sambil bernyanyi (Bintang), kemudian masuk ke dalam kelas , sebelum anak-anak duduk di kursi, masing-masing anak duduk melingkar berdo'a bersama-sama, salam, absensi dan menanyakan hari. Guru melakukan observasi

Pada kegiatan inti, anak dibagi menjadi 3 kelompok dan guru menjelaskan kegiatan yang akan di laksanakan. Guru mengajak anak membunyikan kata bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Inggris. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak yang telah di taruh di kantung celemek. Guru mengambil satu dan mencoba membaca dengan anak-anak pada kartu kata bergambar. Anak maju sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Apabila dalam satu kelompok sudah selesai maka bergantian dengan kelompok yang lain sehingga kegiatan berputar. Kegiatan inti hari ini adalah menirukan kata yang sudah di sediakan oleh guru dan mencocok atau menggunting gambar pohon dan dilanjutkan dengan istirahat. Sebelum istirahat anak cuci tangan terlebih dahulu secara bergantian, membaca do'a sebelum makan, makan bersama, do'a sesudah makan dan kemudian bermain.

Pada kegiatan akhir, guru bersama anak melakukan tepuk "alam semesta" dan melakukan *review(isi alam semesta)* bersama anak tentang kegiatan yang telah di lakukan pada hari ini dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab. Guru menanyakan tentang perasaan anak senang apa tidak dalam mengikuti kegiatan hari ini dan di lanjutkan dengan bernyanyi sebelum berdo'a, guru dan anak berdo'a bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dengan media kartu kata bergambar berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan bersama dengan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari ketertiban serta ketertarikan anak dalam kegiatan, dan mengamati anak khususnya dalam perkembangan kemampuan membaca.

Selama pengamatan pada siklus I dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Jum'at, 12 Mei 2017 berjalan baik dan lancar walaupun masih ada beberapa kendala. Pada hari pertama anak-anak sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar disertai dengan alat peraga berupa kantung celemek dan gambar-gambar yang menyenangkan. Kartu ini juga memiliki gambar bervariasi, bermacam-macam warna sehingga anak tertarik, karena biasanya anak menggunakan LKA (lembar kerja anak) dan media papan tulis serta spidol dalam pembelajaran membaca.

Pada saat pembelajaran mengucapkan kata, anak-anak sangat semangat dan antusias. Semua anak mau maju dan mengucapkan kata dalam kartu kata bergambar yang sudah ditunjukkan, meskipun ada beberapa anak yang perlu bimbingan guru. Saat pembelajaran menghubungkan gambar dengan kata, ada anak yang mencontoh temannya karena masih bingung dan masih kesulitan dalam membaca. Sedangkan pada saat pembelajaran menyebutkan kata ada beberapa anak yang malu-malu, mungkin dikarenakan masih kesulitan dalam kegiatan membaca. Berikut data kemampuan membaca menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari pada siklus I dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pada Siklus I

No	Pencapaian Kemampuan Permulaan anak	Persentase Membaca	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kriteria
1	Anak yang memperoleh	0%-25%	0	0%	★1
2	Anak yang memperoleh	26%-50%	5	20%	★2
3	Anak yang memperoleh	51%-75%	9	36%	★3
4	Anak yang memperoleh	76%-100%	11	44%	★4
			25	100%	

Keterangan: ★1 = Anak belum bisa membaca

★2= Anak mulai bisa membaca dengan cara mengeja

★3= Anak sudah bisa membaca tapi hanya satu kata

★4= Anak sudah bisa membaca dengan lancar

Tabel 4.5 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar siklus I pertemuan 2

No	Nama	Aspek Penilaian												Ket
		Membedakan Kata				Menyebutkan Kata				Melafalkan Kata dgn jelas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdillah nazurah			V			V					V		T
2	Alby luthfy fakhry		V				V				V			TT
3	Annisa johara				V				V				V	T
4	Aisyah icha		V				V				V			TT
5	Bulan febrian sari		V				V				V			TT
6	Fahira naurah putri				V			V				V		T
7	Leticia farah			V				V				V		T
8	Meisa putri srikandi			V				V				V		T
9	Muhammad amin		V					V				V		T
10	Muhammad celvin				V				V				V	T
11	Muhammad hatta			V					V				V	T
12	Mousavian luthfi			V				V				V		T
13	Muhammad yusuf		V					V			V			TT
14	Muhammad ikhlas				V				V				V	T
15	Muhammad azam			V			V				V			TT
16	Nadhifa sahda			V				V					V	T
17	Nafizha efendi			V				V					V	T
18	Naura zahwa			V				V				V		T
19	Najwa faiza				V				V			v		T
20	Niken kirania				V				V				V	T
21	Raihanna azalea				V				V				V	T
22	Raisya putri				V				V				V	T
23	Rasya amar				V				V				V	T
24	Syafa aulia larasati				V				V			V		T
25	Wildan ramadillah				v				V				V	T
														T=20 TT=5

Keterangan : T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Pada siklus 1 anak memperoleh pencapaian persentase 76%-100% dalam kemampuan membaca permulaan naik. Persentase yang dicapai sudah cukup naik di karenakan ada peningkatan dari sebelum penelitian, namun pada siklus 1 masih ada anak yang bingung karena kurang fokus pada saat guru menjelaskan ,ada juga yang masi mencontoh temannya dan masih mali-malu dalam mengerjakan dan masih kesulitan membaca.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam hal membaca menggunakan kartu kata bergambar belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah di tentukan oleh peneliti. Peneliti dan guru mengadakan evaluasi pada penelitian tinda siklus 1 tersebut.

Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari apabila dilihat dari persentase dan pelaksanaan tindakan siklus 1 mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di rencanakan. Oleh sebab itu perlu di lakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar mencapai ketuntasan yang diharapkan dan direncanakan oleh peneliti.

Setelah dilakukan tindakan siklus I menggunakan kartu kata bergambar, anak-anak yang berada pada kriteria ★1 tidak ada. Anak-anak tersebut sudah mulai berkembang ★2 dalam kegiatan membaca. Semua anak sudah mengalami peningkatan setelah di lakukan kegiatan siklus I. Peningkatan pada indikator menyebutkan kata dikarenakan guru menggunakan media kartu kata bergambar sebagai media. Anak lebih tertarik dan sangat antusias dalam pembelajaran karena sebelumnya guru hanya menggunakan media papan tulis dan spidol. Sebelum dilakukan penilaian dan anak maju satu per satu, guru bersama anak menyebutkan kata pada kartu kata

bergambar dan kegiatan tersebut dibuat menarik agar anak-anak semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat indikator “membedakan kata, ada beberapa anak yang pada kriteri ★ 4, Ia mampu membedakan kata dengan baik sehingga mampu membedakan kata. Sedangkan ada beberapa anak yang masih mengalami kendala dalam membedakan kata dan masih sering lupa ketika membedakan kata. Mereka hanya mampu menjawab sebagian kecil saja. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, anak yang ada pada kriteria ★ 4 meningkat, dan anak pada kriteri ★ 1 tidak ada lagi. Peningkatan ini karena guru menggunakan kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membedakan kata. Sebelum anak maju satu per satu, guru menjelaskan dengan jelas cara bermain menggunakan kartu kata. Anak sangat antusias karena media yang mereka gunakan belum pernah mereka gunakan.

Pada indikator “Menyebutkan kata” , ada beberapa anak yang ada pada kriteria ★ 4, Ia mampu menyebutkan lebih dari 3 kata yang mempunyai huruf awal yang sama. Ia sudah bisa membaca dan memahami. Pada indikator ini ada beberapa anak yang mengalami kesulitan atau berada pada kriteria ★ 1. Mereka masih mengalami kesulitan dan masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan kata. Setelah dilakukan tindakan siklus 1, anak pada kriteri ★ 1 mengalami peningkatan menjadi kriteria ★ 3. Peningkatan ini karena guru menggunakan kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran. Biasanya guru hanya menggunakan media papan tulis atau hanya berbicara tanpa menggunakan media. Guru juga membuat kegiatan menarik dengan anak bebas memilih 1 kartu dan mencoba untuk membaca dan menyebutkan kata tersebut.

Pada indikator “Melafalkan kata dengan jelas” hanya ada beberapa anak yang berada pada kriteri ★ 4. Ia mampu dengan jelas dan keras dalam melafalkan kata sehingga dapat di pahami pendengar dan tidak malu-malu. Namun ada beberapa anak yang kurang jelas dalam mengucapkan kata, karena masih malu-malu dan ragu sehingga

kurang jelas namun masih bisa dipahami. Setelah dilakukan tindakan siklus 1, yang berada pada kriteria ★4 bertambah. Sebagian besar anak sudah mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena menggunakan kartu kata bergambar. Guru selalu memotivasi secara verbal agar anak mau mengucapkan dengan jelas dan tidak malu-malu sehingga dapat di pahami pendengar. Kegiatan ini dilakukan ketika anak menyebutkan kata lain yang mempunyai kata yang sama dengan kartu yang sudah dipilih.

d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan untuk melakukan refleksi oleh peneliti dan guru pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar dan untuk melakukan tindakan yang ada pada siklus berikutnya.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusi dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya adalah:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca terutama pada penulisan kata kurang besar sehingga beberapa anak mengalami kesulitan dan kurang jelas.
4. Saat proses membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan, sehingga ada beberapa anak yang masih bicara dengan temannya, suka mengganggu teman, dan bermain di kelas.
5. Saat proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar masih kurang adanya motivasi guru ke anak, sehingga masih banyak anak yang malu-malu saat maju di depan kelas untuk menggunakan kartu kata bergambar dan kurang semangat dalam membaca.

Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan dengan

lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu kata bergambar, solusi dari beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulisan huruf pada media yang di gunakan yaitu kartu kata bergambar di buat lebih besar untuk memudahkan ank membaca.
2. Guru dan peneliti merencanakan kegiatan menggunakan kartu kata bergambar dengan cara lebih menantang lagi dengan guru mencoba menutup gambar terlebih dahulu agar anak dapat membaca kata tersebut tanpa melihat gambar. Sehingga ada peningkatan keaktifan dan mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya selain kegiatan membaca menggunakan kartu kata bergambar, di dukung pelaksanaan di ruang yang nyaman sehingga anak tidak bosan dan konsentrasi.
3. Saat belajar menggunakan, media kartu kata bergambar, guru dan peneliti memberi motifasi kepada anak agar lebih percaya diri dengan memberikan bintang dan kertas yang berwarna yang di tempel di papan bintang anak jika anak mampu mengerjakan dengan baik serta tidak membuat gaduh atau mengganggu tema.

Berdasarkan refleksi ini, peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar untuk siklus II karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Peneliti akan mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar sampai indikator keberhasilan yang telah di tentukan sehingga dengan menggunakan media ini pada siklus II mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan refleksi. Peneliti menghipotesis bahwa pembelajan menggunakan kartu kata bergambar yang di buat lebih besar tulisannya , pelaksanannya lebih menantang, dan pemberian motivasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari.

4.4 Pelaksanaan Penelitian Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I peneliti dan guru berencana untuk menyusun perencanaan pembelajaran tindakan siklus II. Perencanaan meliputi merencanakan program pembelajaran yang di tuangkan dalam RPPH, mempersiapkan fasilitas dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat segala aktifitas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang mencakup kegiatan anak dalam membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar dan mempersiapkan kamera untuk dokumentasi proses pembelajaran yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian dan memperoleh data.

Rencana tindakan yang akan di lakukan pada siklus II untuk perbaikan dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang telah di perbaiki, penggunaannya digunakan lebih menantang lagi dengan guru menutup gambar terlebih dahulu agar anak membacanya. Pelaksanaan kegiatan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar didukung dengan ruang dan media yang memadai sehingga anak tidak bosan dan konsentrasi, dan memberikan hadiah bagi anak yang mampu mengerjakan dan tidak membuat gaduh.

Pada siklus II peneliti dan guru berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran pada siklus ke I. Guru dan peneliti berusaha menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Tema pembelajaran pada siklus II adalah alam semesta. Pada tindakan siklus II terdiri dari 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 15 Mei 2017, dan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2017. Pada tindakan siklus II guru dan peneliti lebih meningkatkan dengan menutup gambar dahulu sehingga anak tidak membaca gambar dan lebih menantang. Sebelum menggunakan kartu kata bergambar guru dan peneliti berusaha untuk membuat anak-anak semangat dan nyaman dengan melakukan berbagai gerakan atau senam otak terlebih dahulu. Kegiatan

membaca permulaan juga dilakukan ditempat yang nyaman sehingga anak bisa konsentrasi dalam belajar.

b. Pelaksanaan

Pada tindakan siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Mei 201, dengan tema alam semesta dengan sub tema isi alam semesta. Kegiatan pertama pada hari Senin, diawali dengan upacara bendera setelah itu sebelum masuk kelas anak-anak berbaris di depan kelas sambil bernyanyi, lalu masuk ke dalam kelas, berdoa sebelum belajar, salam, absensi, membaca surat-surat pendek dan dilanjutkan dengan apersepsi tentang sub tema hari ini. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil berdiri dan bergerak sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan serta dapat menyalurkan energi yang dimiliki oleh anak. Guru mengajak kembali duduk di kursinya masing-masing dan mempersilahkan bagi siapa yang ingin minum.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pertama yaitu anak disuruh maju kedepan yaitu mengambil satu kartu. Guru menutupi gambar yang ada pada kartu dan menyebutkannya. Guru menunjukkan kata dan anak disuruh membaca. Setelah anak mencoba untuk membaca kartu tersebut, guru membuka gambar yang ada pada kartu kata. Apa bila anak membacanya kurang tepat guru dan peneliti akan membantu dan akan memotivasi anak.

Pada kegiatan ini, sebagian anak sudah dapat mengucapkan kata dan membedakan kata pada kartu kata bergambar, sebab anak sudah mulai terbiasa dan guru selalu memotivasi. Anak sudah mulai mampu membaca tanpa melihat gambar yang ada pada kartu kata. Sebelum istirahat anak cuci tangan secara bergantian terlebih dahulu, membaca doa sebelum makan, makan bersama, berdoa setelah makan dan bermain.

Pada kegiatan akhir setelah masuk kelas, guru mengajak anak bernyanyi sambil membentuk lingkaran dan menyebutkan isi alam semesta termasuk nama-nama binatang, guru melanjutkan dengan mereview bersama tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan perasaan anak senang apa tidak melakukan kegiatan

pada hari itu. Peneliti dan guru memberi penghargaan kepada anak yang mengikuti pembelajaran dengan baik yang berupa bintang yang di tempel pada papan bintang, dan tidak memberikan bintang kepada anak yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu. Hal ini dilakukan agar anak lebih semangat untuk mengikuti kegiatan. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi sebelum berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan guru, salam, dan penutup. Satu persatu anak meninggalkan kelas sesuai urutan yang datang lebih awal.

c. Observasi

Pada penelitian tindakan siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati jalannya kegiatan, mencatat tindakan yang dilakukan, baik tindakan yang sudah direncanakan maupun tidak direncanakan atau yang tidak sesuai dengan perencanaan. Pengamatan dilakukan dengan pendampingan kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar dari siklus awal sampai siklus akhir berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Anak yang dulunya selalu mengganggu teman, sekarang mulai antusias dan memperhatikan guru.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dilakukan karena ada peningkatan yang signifikan tentang kemampuan membaca permulaan anak dan sangat antusias, senang, dan dapat bekerjasama. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I anak lebih bersemangat, tidak malu untuk maju, lebih keras untuk membaca kata. Anak yang dulu sering mengganggu teman menjadi antusias dan mau memperhatikan. Anak menjadi senang karena belajar membaca menggunakan kartu kata bergambar yang menarik sehingga anak aktif dan tidak hanya menggunakan LKA (lembar kerja anak) maupun media papan tulis.

Pada penelitian tindakan siklus II pertemuan I, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menjadi lebih tenang, dan sudah jarang ditemui anak yang ramai dan mengganggu teman ketika pembelajaran

berlangsung. Berikut ini kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari pada penelitian siklus II pertemuan I dapat disajikan dengan bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II pertemuan I

NO	Pencapaian kemampuan permulaan	persentase membaca	Jumlah anak	Persentase jumlah anak	Kriteri
1	Anak yang memperoleh 0%-25%		0	0%	★ 1
2	Anak yang memperoleh 26%-50%		3	12%	★ 2
3	Anak yang memperoleh 51%-75%		7	28%	★ 3
4	Anak yang memperoleh 76%-100%		15	60%	★ 4
			25	100%	

Keterangan : ★ 1 = Anak belum bisa membaca

★ 2= Anak mulai bisa membaca dengan cara mengeja

★ 3=Anak sudah bisa membaca tapi hanya satu kata

★ 4=Anak sudah bisa membaca dengan lancar

Tabel 4.7 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek Penilaian												Ket
		Membedakan Kata				Menyebutkan Kata				Melafalkan Kata dgn jelas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdillah nazurah			V				V				V		T
2	Alby luthfy fakhry		V				V				V			TT
3	Annisa johara				V				V				V	T
4	Aisyah icha			V				V				V		T
5	Bulan febrion sari			V				V				V		T
6	Fahira naurah putri				V				V				V	T
7	Leticia farah			V					V			V		T
8	Meisa putri srikandi				V				V				V	T
9	Muhammad amin			V					V			V		T
10	Muhammad celvin				V				V				V	T
11	Muhammad hatta				V			V					V	T
12	Mousavian luthfi				V				V				V	T
13	Muhammad yusuf			V				V				V		T
14	Muhammad ikhlas				V				V				V	T
15	Muhammad azam		V				V				V			TT
16	Nadhifa sahda				V			V					V	T
17	Nafizha efendi				V				V				V	T
18	Naura zahwa		V				V				V			TT
19	Najwa faiza				V				V				V	T
20	Niken kirania				V				V				V	T
21	Raihanna azalea				V				V				V	T
22	Raisya putri				V				V				V	T
23	Rasya amar				V				V				V	T
24	Syafa aulia larasati			V				V				V		T
25	Wildan ramadillah				V				V				V	T
														T=22 TT=3

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari setelah dilakukan kegiatan siklus II yaitu anak yang memperoleh pencapaian persentase 76%-100% dalam kemampuan membaca permulaan naik menjadi 15 anak dengan persentase 60% Berkembang Sangat Baik (★4).

Persentase yang di capai sudah sangat baik dikarenakan terjadi peningkatan dari sebelum diadakan tindakan siklus I dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sebagian anak sudah fasih dan hafal dalam mengucapkan kata dan sudah mampu membaca tanpa melihat gambar. Dalam kemampuan membaca anak sudah mampu membedakan dengan baik saat guru menunjukkan kata secara acak pada kartu kata bergambar. Anak juga mulai paham dalam membedakan nama benda yang mempunyai kata awal yang sama. Sedangkan pada indikator menghubungkan tulisan dengan simbol anak juga sudah mulai paham apa yang dikerjakan dan mulai dapat membaca kartu kata sehingga anak dapat menghubungkan kata dengan baik. Anak lebih percaya diri dan tidak mencontoh pekerjaan teman.

Saat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dan membaca dengan baik dan jelas. Sebagian anak sudah mampu menyebutkan lebih dari 3 kata. Sedangkan pada indikator mengucapkan kata dengan jelas, anak-anak sudah tidak malu sehingga dapat membaca dengan baik .

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi pada siklus II pertemuan I dilakukan oleh peneliti dan guru dengan melihat perbandingan persentase yang sudah di capai. Persentase yang dibandingkan adalah pada kriteria ★4 atau 76%-100% antara sebelum penelitian dan selesai dilakukan tindakan siklus I pertemuan I dan pertemuan II, dan siklus II pertemuan I peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar pada kelompok A di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari.

Perbandingannya yaitu sebelum tindakan kriteria★4 sebanyak 10 anak, siklus I pertemuan I kriteria★4 sebanyak 10 anak, pada siklus I pertemuan II kriteria ★ 4 yaitu 11 anak, dan siklus II pertemuan I kriteria ★ 4 sebanyak 15 anak. Berdasarkan rincian diatas dapat diketahui adanya peningkatan dalam meningkatkan kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

4.5 Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus II pertemuan I peneliti dan guru berencana untuk menyusun perencanaan pembelajaran tindakan siklus II pertemuan II. Perencanaan meliputi merencanakan program pembelajaran yang di tuangkan dalam RPPH, mempersiapkan fasilitas dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat segala aktifitas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang mencakup kegiatan anak dalam membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar dan mempersiapkan kamera untuk dokumentasi proses pembelajaran yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian dan memperoleh data.

Rencana tindakan yang akan di lakukan pada siklus II untuk perbaikan dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang telah di perbaiki, penggunaannya digunakan lebih menantang lagi dengan guru menutup gambar terlebih dahulu agar anak membacanya. Pelaksanaan kegiatan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar didukung dengan ruang dan media yang memadai sehingga anak tidak bosan dan kosentrasi, dan memberikan hadiah bagi anak yang mampu mengerjakan dan tidak membuat gaduh.

Pada siklus II pertemuan II peneliti dan guru berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran pada siklus ke II pertemuan I. Guru dan peneliti berusaha menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Tema pembelajaran pada siklus II adalah

alam semesta. Pada tindakan siklus II terdiri dari 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 15 Mei 2017, dan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2017. Pada tindakan siklus II guru dan peneliti lebih meningkatkan dengan menutup gambar dahulu sehingga anak tidak membaca gambar dan lebih menantang. Sebelum menggunakan kartu kata bergambar guru dan peneliti berusaha untuk membuat anak-anak semangat dan nyaman dengan melakukan berbagai gerakan atau senam otak terlebih dahulu. Kegiatan membaca permulaan juga dilakukan ditempat yang nyaman sehingga anak bisa konsentrasi dalam belajar.

b. Pelaksanaan

Pada tindakan penelitian siklus II pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2017, tema pembelajaran yaitu alam semesta dan sub tema gejala alam. Kegiatan pertama diawali dengan berbaris sambil bernyanyi sebelum masuk kelas, kemudian anak-anak bermain bola dan saling menangkap bola kemudian masuk kelas secara bergantian. Anak duduk dikursi masing-masing dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama, salam, absensi, membaca do'a sehari-hari (Do'a sebelum dan sesudah tidur), dan dilanjutkan apersepsi tentang sub tema (gejala alam) yang sudah disediakan oleh guru, selanjutnya anak dan guru bernyanyi bersama-sama.

Pada kegiatan inti, guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan akan memberi contoh. Guru memanggil satu per satu anak dalam kelompok untuk maju dan anak yang lain mengerjakan tugas yang lainnya dan menunggu giliran. Anak menunjuk satu kartu kata dan guru mengambilnya. Anak disuruh mencoba untuk membaca dan menyebutkan kata tersebut dan guru menutup gambar pada kartu kata tersebut. Apabila ada anak yang merasa kesulitan, guru akan selalu memotivasi dan membantu. Tugas lain dalam kegiatan inti yaitu menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai atau simbol yang melambangkannya. Anak mengambil beberapa kartu kata bergambar tentang gejala alam dan kartu kata di tempel pada kertas, setelah itu

dihubungkan dengan memberi tanda lingkaran-lingkaran. Anak merasa sangat senang dan termotivasi. Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan istirahat, sebelum istirahat anak-anak cuci tangan secara bergantian, membaca do'a sebelum makan, makan bersama, berdo'a setelah makan dan bermain.

Pada kegiatan akhir setelah istirahat, guru mengajak anak untuk bernyanyidan tepuk “semangat” setelah itu guru melakukan tanya jawab ke anak, mana yang benar dan mana yang salah. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang apa tidak tentang kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu. Guru memberi penghargaan kepada anak yang mau mengikuti kegiatan dengan baik, sehingga anak selalu termotivasi dan tidak memberikan penghargaan kepada anak yang selalu mengganggu teman. Diharapkan anak pada waktu selanjutnya lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu, guru dan anak bernyanyi sebelum berdo'a, guru dan anak berdo'a bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

c. Observasi

Pada penelitian tindakan siklus II selama proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati jalannya kegiatan, mencatat tindakan yang di lakukan, baik tindakan yang sudah direncanakan maupun tidak di rencanakan atau yang tidak sesuai dengan perencanaan. Pengamatan dilakukan dengan pendampingan kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar dari siklus awal sampai siklus akhir berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Anak yang dulunya selalu mengganggu teman, sekarang mulai antusias dan memperhatikan guru.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dilakukan karena ada peningkatan yang signifikan tentang kemampuan membaca permulaan anak dan sangat antusias, senang, dan dapat bekerjasama. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran pada siklus II anak lebih bersemangat,

tidak malu untuk maju , lebih keras untuk membaca kata. Anak yang dulu sering mengganggu teman menjadi antusias dan mau memperhatikan. Anak menjadi senang karena belajar membaca menggunakan kartu kata bergambar yang menarik sehingga anak aktif dan tidak hanya menggunakan LKA maupun media papan tulis.

Pada penelitian tindakan siklus II, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menjadi lebih tenang, dan sudah jarang ditemui anak yang ramai dan mengganggu teman ketika pembelajaran berlangsung. Berikut ini kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar pada anaj kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari pada penelitian siklus II dapat disajikan dengan bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II

NO	Pencapaian kemampuan permulaan	persentase membaca	Jumlah anak	Persentase jumlah anak	Kriteri
1	Anak yang memperoleh 0%-40%		0	0%	★1
2	Anak yang memperoleh 40%-55%		0	0%	★2
3	Anak yang memperoleh 5%-75%		5	20%	★3
4	Anak yang memperoleh 76%-100%		20	80%	★4
			25	100%	

Keterangan : ★1 = Anak belum bisa membaca

★2= Anak mulai bisa membaca dengan cara mengeja

★3=Anak sudah bisa membaca tapi hanya satu kata

★4= Anak sudah bisa membaca dengan lancar

Tabel 4.9 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Siklus II Pertemuan I1

No	Nama	Aspek Penilaian												Ket
		Membedakan Kata				Menyebutkan Kata				Melafalkan Kata dgn jelas				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdillah nazurah				v				v				v	T
2	Alby luthfy fakhry			v				v				v		T
3	Annisa johara				v				v				v	T
4	Aisyah icha			v					v			v		T
5	Bulan febrion sari			v				v				v		T
6	Fahira naurah putri				v				v				v	T
7	Leticia farah				v				v				v	T
8	Meisa putri srikandi				v				v				v	T
9	Muhammad amin				v				v				v	T
10	Muhammad celvin				v				v				v	T
11	Muhammad hatta				v				v				v	T
12	Mousavian luthfi				v				v				v	T
13	Muhammad yusuf			v				v				v		T
14	Muhammad ikhlas				v				v				v	T
15	Muhammad azam			v				v					v	T
16	Nadhifa sahda				v				v				v	T
17	Nafizha efendi				v				v				v	T
18	Naura zahwa				v			v				v		T
19	Najwa faiza				v				v				v	T
20	Niken kirania				v				v				v	T
21	Raihanna azalea				v				v				v	T
22	Raisya putri				v				v				v	T
23	Rasya amar				v				v				v	T
24	Syafa aulia larasati				v				v				v	T
25	Wildan ramadillah				v				v				v	T
														T=25

Keterangan ;T=Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul

Athfal 06 Mojosari setelah dilakukan kegiatan siklus II yaitu anak yang memperoleh pencapaian persentase 76%-100% dalam kemampuan membaca permulaan naik menjadi 20 anak dengan persentase 80% (Berkembang Sangat Baik).

Persentase yang di capai sudah sangat baik dikarenakan terjadi peningkatan dari sebelum diadakan tindakan siklus I dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sebagian anak sudah fasih dan hafal dalam mengucapkan kata dan sudah mampu membaca tanpa melihat gambar. Dalam kemampuan membaca anak sudah mampu membedakan dengan baik saat guru menunjukkan kata secara acak pada kartu kata bergambar. Anak juga mulai paham dalam membedakan nama benda yang mempunyai kata awal yang sama. Sedangkan pada indikator menghubungkan tulisan dengan simbol anak juga sudah mulai paham apa yang dikerjakan dan mulai dapat membaca kartu kata sehingga anak dapat menghubungkan kata dengan baik. Anak lebih percaya diri dan tidak mencontoh pekerjaan teman.

Saat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dan membaca dengan baik dan jelas. Sebagian anak sudah mampu menyebutkan lebih dari 3 kata. Sedangkan pada indikator mengucapkan kata dengan jelas, anak-anak sudah tidak malu sehingga dapat membaca dengan baik .

Berdasarkan data tersebut, dapat di simpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar pada penelitian tindakan siklus II dapat dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca di kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca apabila dilihat dari persentase pra tindakan, Pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator yang sudah di tentukan oleh peneliti.

Peneliti akan menguraikan tentang bagaimana peningkatan dari siklus I ke siklus II dapat terjadi pada tiap indikator. Berikut uraian bagaimana peningkatannya:

Pada indikator menyebutkan bunyi pada siklus I ada beberapa anak yang berada pada kriteria ★4, anak sudah mampu mengucapkan semua kata dengan tepat. Sedangkan anak yang ada pada kriteria ★2, mereka sudah mampu menyebutkan beberapa kata saja. Setelah dilakukan siklus II, ada 20 anak yang ada pada kriteria ★4. Peningkatan ini terjadi pada siklus II guru memperbaharui kartu kata dengan tulisan yang lebih besar. Saat kegiatan berlangsung, guru menutup gambar pada kartu kata tersebut dan setelah anak mampu membaca gambar dibuka. Guru memberikan bintang pada anak yang mampu mengerjakan perintah dari guru. Anak semakin antusias dan semangat untuk menjawab dengan benar.

Pada indikator “Membedakan kata” pada siklus I ada beberapa anak pada kriteria ★4, mereka sudah mahir dalam membedakan kata saat guru bertanya. Mereka masih ada sedikit kesalahan dalam membedakan kata. Mereka baru mampu membedakan kata 25% dari yang di perintah guru, mereka juga sulit untuk mengenali beberapa kata. Setelah dilakukan tindakan siklus II menjadi ★3 sedangkan yang lain berada pada kriteria ★4. Peningkatan ini terjadi karena kartu kata bergambar di buat lebih besar sehingga anak semakin jelas, kegiatan dari awal hingga akhir di buat lebih menarik lagi dengan bernyanyi dan tepuk tangan. Dalam kegiatan ini guru mencoba menutup gambar pada kartu tersebut sehingga anak tidak membaca gambar.

Pada indikator “Melafalkan kata dengan jelas” pada siklus I dan II anak yang berada pada kriteria ★4 sudah mampu melafalkan kata dengan jelas dan lantang sehingga dapat di pahami. Ada juga pada kriteria ★3 karena masih ada yang kurang jelas dalam melafalkan kata, sedangkan pada anak kriteria ★2 masih kurang jelas dan malu, lalu pada kriteria ★1 karena mambacanya lirih dan tidak jelas. Setelah dilakukan tindakan siklus II anak-anak mulai berani melafalkan kata dengan keras dan jelas walaupun masih ada yang kurang tepat pada pelafalan kata. Peningkatan

ini terjadi karena guru lebih memotivasi anak dengan memberikan bintang. Menggunakan kartu kata bergambar anak dapat berkonsentrasi dan lebih semangat.

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi pada penelitian tindakan siklus II dilakukan peneliti dan guru dengan melihat perbandingan persentase jumlah anak yang berada pada kriteria ★4 atau 76%-100% antara data sebelum penelitian dan sesudah dilakukan tindakan siklus I dan II. Peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan II.

B. Pembahasan

Setelah anak kelompok A di Tk Aisyiysh Bustanul Athfal 06 Mojosari mendapatkan tindakan pada saat pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar selama 2 siklus, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca anak. Setelah dilakukan tindakan siklus II, keberhasilan yang di rencanakan peneliti dapat tercapai dengan hasil yang cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya peningkatan persentase dari sebelum penelitian, setelah dilakukan penelitian pada siklus I, dan setelah dilakukan tindakan siklus II. Peningkatan dari sebelum penelitian ke siklus I sebesar 20% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 80%. Anak yang berada pada kriteria perkembangan sangar baik sebelum tindakan 40%, pada siklus I (1) 40%, siklus I (2) 44% dan pada siklus II

(1) 60%, siklus II (2) menjadi 80%.perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Perbandingan persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebelum penelitian, setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II

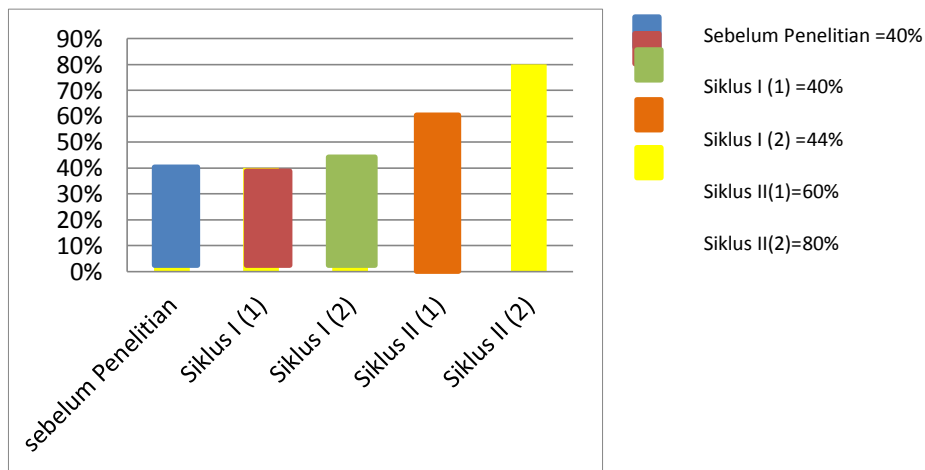
No	Tindakan	Persentase ★	Peningkatan
1	Sebelum penelitian	40%	-
2	Siklus I Pertemuan I	40%	-
3	Siklus I Pertemuan II	44%	4%
4	Siklus II Pertemuan I	60%	16%
5	Siklus II Pertemuan II	80%	36%

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan guru memberikan motivasi berupa bintang, anak menjadi lebih semangat saat belajar membaca. Anak lebih kondusif saat menunggu giliran dan sudah lebih percaya diri saat maju dan melafalkan kata atau membaca dengan suara keras dan tidak malu. Anak yang sebelumnya mengganggu teman sekarang mau memperhatikan dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan dengan adanya siklus I dan siklus II dalam kegiatan membaca dengan menggunakan kartu kata sudah mencapai tingkat keberhasilan, dan anak sudah tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca dikarenakan kartu kata bergambar sudah diperbesar dan di buat menarik, agar anak-anak senang dan semangat dalam membaca. Dan pada suatu saat membaca menggunakan kartu kata dibuat menantang dengan menutup gambar, sambil bermain dan membuat anak-anak lebih penasaran, sehingga anak-anak lebih fokus dalam membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar. Guru selalu memberi motivasi serta dukungan dengan

memberi bintang, dengan itu anak-anak lebih semangat dan termotivasi dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang di peroleh sebelum penelitian ke sesudah tindakan siklus I, serta peningkatan dari siklus I ke siklus II.



Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat kemampuan membaca anak mengalami peningkatan dari penelitian sampai dengan kegiatan siklus I sampai siklus II. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, terlihat penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II dari 40% ke 80%. Dan indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah (1) Membedakan kata, (2) Menyebutkan kata, (3) Melafalkan dengan jelas, pembelajaran membaca lebih mudah, menyenangkan dan lebih menarik perhatian anak.